

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian terhadap pengusaha industri pandai besi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Dalam pengembangan industri pandai besi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ketrampilan dan pengetahuan di bidang industri pandai besi. Keahlian didapat dari orang tua, saudara, teman dan pemerintah pun telah membantu dalam pengembangan industri pandai besi ini dalam hal ini yaitu dinas perindustrian dan Perdagangan (disperindag), yang memberikan pelatihan terhadap pengrajin industri pandai besi ini. Sumber daya manusia. Modal awal untuk membuka usaha industri pandai besi ini menggunakan modal sendiri. Kemudahan memperoleh faktor produksi yang diperlukan, dalam memproduksi produk pandai besi ini dari segi bahan baku dapat diperoleh dari daerah setempat, kecuali besi, blower dan gerinda. Produk industri pandai besi ini bervariasi, ada tajak, mata tajak, agrek, pisau sadap, kampak buah, dan berbagai macam produk lainnya yang telah diproduksi sejauh ini. Pemasaran hasil produksi, dilakukan dengan dua cara yang pertama, secara langsung, dan secara tidak langsung. Harga yang ditawarkan terjangkau oleh masyarakat dengan kualitas yang bagus dan pemasarannya telah dipasarkan antar kecamatan, antar kabupaten, bahkan antar provinsi.

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan industri pandai besi ini yang pertama adalah dari segi pemasaran, yaitu untuk masuk pasar luar negeri yang melalui cara legal. Dalam hal ini belum adanya pasar bebas. Yang

kedua yaitu dari segi bahan baku yang masih menggunakan besi bekas, tentunya akan mempengaruhi kepada hasil produk yang dihasilkan. Selanjutnya yaitu dari segi pengolahan besi bekas itu sendiri yang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengolah besi itu menjadi sebuah produk seperti yang di inginkan.

Tinjauan ekonomi Islam terhadap industri pandai besi ini tidak ada yang terdapat hal-hal yang menyimpang dan telah sesuai dengan prinsip syari'ah.

B. Saran

1. Pengusaha industri pandai besi diminta untuk meningkatkan keterampilan dalam menjalankan usaha industri pandai besi dengan cara menambah jenis hasil produksi sehingga meningkatkan nilai jual dan bisa meningkatkan kepuasan konsumen terhadap produk hasil usaha industri pandai besi.
2. Pengusaha lebih giat lagi dalam memperluas pemasaran dan harus bisa melihat pasar yang ada, agar produk industri pandai besi bisa di distribusikan dengan baik.
3. Diharapkan kepada pemerintah daerah Kabupaten Kampar agar lebih meningkatkan perhatiannya kepada pengusaha industri pandai besi agar usaha ini bisa dijalani oleh masyarakat Desa Teratak lebih baik lagi. Adapun perhatian oleh pengusaha industri pandai besi terhadap pemerintah yakni berupa kredit pinjaman lunak, pelatihan dan pembinaan. Agar pengusaha industri pandai besi lebih efektif dan efisien dalam

menjalankan usaha industri pandai besi. Selain itu diharapkan peran pemerintah dalam membantu pengusaha dari segi perluasan pemasaran.

4. Pembentukan koperasi pengrajin, dimana anggota dari koperasi tersebut adalah para pengrajin pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya beserta keluarga mereka masing-masing. Koperasi tersebut bertujuan untuk mengatur aktivitas simpan pinjam serta menyediakan kebutuhan para pengrajin sekaligus berfungsi untuk mengatur pemasaran barang-barang hasil kerajinan para pengrajin pandai besi.